

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

1. Ternyata di teliti faktor- faktor yang melandasi para anak-anak di Desa Lengkong Kecamatan Belen Kabupaten Bojonegoro. Pada dasarnya sebagian besar anak tahu bahayanya mereka setelah melakukan pernikahan dini seperti kesehatan, masa depan, dan apa mereka bahagia untuk menikah dini . Ada beberapa alasan yang yang menjadi faktor utama yang membuat pemuda-pemudanya terpaksa menikah seperti : adanya perjodohan, kecelakaan atau hamil di luar nikah, serta keinginan diri mereka sendiri. Dari 5 (lima) kasus yang peneliti temukan, ada 3 (tiga) kasus yang memiliki alasan kecelakaan. Mungkin yang membuat tradisi ini terjadi tetap terjadi adanya anak-anak yang hamil diluar nikah, bukan adanya mitos ataupun budaya.
2. Tanggapan tokoh masyarakatnya yang sering melihat fenomena ini sudah biasa. Karan itu pernikahan dini itu sudah ada dari zaman dahulu. Orang sekarang saja yang merasa aneh perihal pernikahan dini ini, membuat berita yang di besar-besar seperti dampak kesehatan, dampak masa depan dan kebahagiaan kelak. Orang dulu banyak yang menikah dini gak ada berita yang gempar seperti sekarang ini. Mungkin pernikahan dini ini menjadi hal yang sangat aneh, berbagai berita dari di Tv, Radio. Internet dan lain sebagainya yang membuat semua tau berita tersebut padahal

berita itu sudah ada sejak zaman dulu. Adanya teknologi semacam itu membuat orang lebih waspada jika melakukan pernikahan dini dan tidak seperti orang dulu Cuma dengar berita di Radio akhirnya minim pengetahuan.

## **B. SARAN**

Dalam penelitian yang berupa karya tulis skripsi yang berjudul “*Pernikahan Dini*” peneliti melihat bahwa masih terdapat banyak hal yang bisa untuk di perdalami mengenai kondisi sosial yang berada di Desa Lengkong Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro.

Dan yang terakhir saran dari peneliti untuk masyarakat yang berada di Desa Lengkong adalah jangan mempercayai mitos yang belum tentu kebenarannya, serta junjunglah pendidikan setinggi-tingginya, karena wanita tak selamanya berada di dapur dan hanya memasak, wanita juga bisa berkarir. Dengan pendidikan yang tinggi maka ekonomi warga dusun palu juga akan terangkat dari kemiskinan, karena ilmu pengetahuan dapat membantu warga Desa Lengkong untuk lebih maju dan berkembang.

**UNUGIRI**  
BOJONEGORO